



## Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Salah Satu SD Swasta Di Kabupaten Bandung

Detania Hidapenta , Rizma Rubia Ningsih , Syahid Musthofa  
Akhyar , Agus Mulyana

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Korespondensi Penulis : [upideta12@upi.edu](mailto:upideta12@upi.edu)

**Abstract.** *There are many benefits to implementing extracurricular activities in elementary schools, one of which is providing a platform for students to develop their hobbies, talents, and interests. This can be a solution to address the decline in moral values among teenagers as a consequence of the era of globalization and technological advancement. This research employs a qualitative method with interview data collection techniques, involving teachers and school principals from private elementary schools in the Cibiru District, Bandung Regency. The results of the conducted research include: The school implements extracurricular activities outside regular class hours, offering both mandatory and optional programs. Various activities, from arts to sports, cater to diverse student interests. The school aims to instill discipline, nurture character, enhance subject understanding, and boost students' skills. Despite challenges like scheduling conflicts and coach delays, the school proactively addresses them through pre-agreements and external facility rentals. Students enthusiastically participate, viewing extracurricular activities as a reliever from classroom stress.*

**Keywords:** *Benefits, Elementary School, Extracurricular*

**Abstrak.** Terdapat banyak manfaat dari adanya pelaksanaan ekstrakurikuler di SD salah satunya adalah dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan hobi, bakat, dan minat mereka. Hal ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi penurunan moral pada remaja sebagai dampak dari era globalisasi dan kemajuan teknologi. Penelitian ini melakukan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dengan partisipasi guru dan kepala sekolah SD yang berstatus swasta di Kecamatan Cibiru, Kabupaten Bandung. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya Sekolah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran reguler, menyediakan program wajib dan pilihan. Beragam kegiatan, mulai dari seni hingga olahraga, memenuhi minat siswa yang beragam. Sekolah bertujuan menanamkan disiplin, mengembangkan karakter, meningkatkan pemahaman mata pelajaran, dan meningkatkan keterampilan siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti konflik jadwal dan keterlambatan pelatih, sekolah proaktif mengatasi dengan perjanjian awal dan menyewa fasilitas eksternal. Siswa berpartisipasi dengan antusias, melihat kegiatan ekstrakurikuler sebagai pelarian dari tekanan kelas.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler, Manfaat, Sekolah Dasar

### LATAR BELAKANG

Aktivitas pendidikan bagi siswa tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mata pelajaran yang sifatnya akademik. Namun, terdapat pula kegiatan lain yang dapat dilakukan di luar jam pembelajaran. Kegiatan tersebut sering dikenal dengan ekstrakurikuler. Berdasarkan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan peserta didik di luar jam belajar, kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan optimal. kemandirian peserta didik dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 19, 2023; Published: Februari 28, 2024

\* Detania Hidapenta, [upideta12@upi.edu](mailto:upideta12@upi.edu)

Kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas yang tidak termasuk dalam bagian kurikulum akademik, namun memiliki peran signifikan dalam lingkungan pendidikan (Anjum, 2021). Ekstrakurikuler mencakup berbagai kegiatan seperti olahraga, menyanyi, musik, debat, tari, drama, bakti sosial, dan sebagainya. Sekolah memiliki potensi besar untuk memainkan peran krusial dalam mengarahkan energi siswa, baik yang normal maupun memiliki cacat fisik, menuju pengembangan kepribadian yang positif melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, salah satu tujuan khusus dari kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan keterampilan serta nilai-nilai seperti kemanusiaan, ketekunan, kerja keras, dan disiplin melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut (Subarkah, dkk., 2023).

Ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kepribadian peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum. Hal ini dikarenakan pendidikan bukan hanya untuk menumbuhkan dan meningkatkan setiap aspek kemanusiaan tanpa diikat dengan nilai karakter. (Syarbini, 2012; Nurachman, 2020). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dianggap sebagai tambahan yang melengkapi kegiatan intrakurikuler, memberikan nilai tambah bagi peserta didik selain dari aspek akademis (Kamra, 2019). Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan salah satu jalan untuk mewedahi hobi, bakat, dan minat siswa. Hal ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi penurunan moral pada remaja sebagai dampak dari era globalisasi dan kemajuan teknologi (Rahayu & Dong, 2023).

Dari banyaknya manfaat kegiatan ekstrakurikuler inilah, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Pertimbangan dalam pemilihan sekolah ini didasarkan pada kualitas pendidikan sekolah tersebut yang dikenal berjalan sangat baik. Oleh karena itu, kami tertarik melakukan penelitian di salah satu sekolah dasar berstatus swasta di Kecamatan Cibiru, Kabupaten Bandung.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu melibatkan pemeriksaan dan penyajian keyakinan, tindakan, peristiwa, dan perspektif sosial individu atau kelompok. Penelitian ini dilakukan pada setting atau lingkungan alam tanpa unsur luar. Lebih jauh lagi, metode ini memberikan peneliti alat untuk menganalisis, mengkonstruksi, menangkap, dan menanyakan tentang kondisi sosial yang diamati, sehingga menjadikan penelitian lebih substansial. Penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, pencatatan dan wawancara, serta menggunakan metode wawancara yang terstruktur berdasarkan pedoman yang telah ditentukan. Penulis melakukan wawancara terkait dengan implementasi

ekstrakurikuler di SD dengan partisipan guru dan kepala sekolah di SD yang berstatus swasta di Kabupaten Bandung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dari guru dan kepala sekolah penulis dapat menuliskan hasil sebagai berikut. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran. Berdasarkan sifat keikutsertaannya, sekolah memiliki 2 jenis ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh setiap siswa. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat ataupun minatnya. Ekstrakurikuler pilihan ini merupakan kebijakan yang dibuat agar siswa memiliki kebebasan untuk menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan minatnya (Arifudin, 2022). Untuk ekstrakurikuler pilihan, pihak sekolah mewajibkan setiap siswanya minimal mengikuti satu ekstrakurikuler.

Upaya sekolah untuk memfasilitasi beragamnya bakat dan minat siswa adalah menyediakan berbagai jenis ekstrakurikuler. Mulai dari bidang kesenian, teknologi, olahraga, keagamaan, dan bidang lainnya. Beberapa ekstrakurikuler tersebut adalah marching band, robotik, sains, keramik dan batik, perkusi, karate, pencak silat, futsal, robotik, atletik, coding, sinematografi, pramuka, UKS, paskibra, menari, bahasa inggris, memanah, menggambar, prakarya, seni islami dan btq. Saat ini juga sekolah sedang mempersiapkan ekstrakurikuler baru yaitu LGC (Labschool Go Green Community), broadcasting, dan fotografi.

Selain untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa tujuan sekolah melakukan kegiatan sekolah adalah untuk menanamkan sikap disiplin, menumbuhkan karakter, meningkatkan pemahaman siswa mengenai mata pelajaran serta untuk meningkatkan keterampilan pada diri siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman dan Rusmana (2021: 312) bahwa ekstrakurikuler dapat bermanfaat untuk mengembangkan life skills. Wafroturrohmah dan Sulistiyawati (2018) juga berpendapat bahwa ekstrakurikuler dapat memperkaya wawasan pengetahuan dan kemampuan para siswanya. Di samping hal tersebut, pelaksanaan ekstrakurikuler juga disambut baik oleh para siswa. Mereka sangat antusias untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan ekstrakurikuler. Banyak dari siswa yang menggunakan waktu ekstrakurikuler sebagai ajang untuk melepas penat dari kegiatan pembelajaran di kelas.

### **Pelaksanaan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibagi kedalam tiga hari, yaitu Senin, Rabu, dan Jum'at. Di hari Senin, kegiatan ekstrakurikuler difokuskan pada kegiatan marching band. Di hari Rabu adalah hari pelaksanaan ekstrakurikuler untuk kelas rendah. Sedangkan di hari

Jum'at adalah untuk pelaksanaan ekstrakurikuler di kelas tinggi. Terdapat juga orang-orang yang terlibat seperti guru di sekolah yang memang mampu dalam melatih atau mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan bidangnya, terkadang juga mengambil orang dari luar. Dalam pelaksanaannya sekolah sangat mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan sarana dan juga prasarana, Selain itu juga sekolah juga menyediakan atau memanggil pelatih - pelatih yang memang berkompeten di bidangnya. Dalam fasilitas penunjang pelaksanaan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan dari setiap ekskulnya. Terkadang ada fasilitas yang perlu didiskusikan dengan orang tua seperti baju, seragam dan lain sebagainya karena perlu menggunakan biaya pribadi. Sekolah selalu berkoordinasi dengan orang tua untuk fasilitas - fasilitas tersebut, terkecuali memang fasilitas yang bisa disediakan oleh sekolah.

### **Tantangan atau Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler**

Terdapat hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SD tersebut yakni, pada jadwal pelaksanaan adanya bentrok atau keterlambatan dari pelatih ekstrakurikuler sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler menjadi terhambat. Disamping hambatan tersebut solusinya adalah sejak awal sudah dilakukan perjanjian terlebih dahulu antara pihak sekolah dengan pelatih, dimana ketika pelatih terlambat maka harus ada orang yang menggantikan pelatih tersebut hingga pelatih dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti biasanya. Terdapat pula hambatan lainnya yakni belum tersedianya fasilitas lapangan bagi ekstrakurikuler futsal, untuk solusinya sekolah memfasilitasi menyewa lapangan di luar lingkungan sekolah. Sekolah sudah berupaya cukup baik dalam mengatasi segala hambatan yang muncul dengan menghadirkan solusi yang tepat demi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler di SD tersebut.

### **Evaluasi dan Penilaian**

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sekolah melakukan penilaian dan evaluasi sesuai dengan ekstrakurikuler yang dipilih siswa baik wajib maupun pilihan. Evaluasi ini dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk menentukan program ekstrakurikuler lanjutan ataupun tindakan lanjutan lainnya (Zakiyah & Munawaroh, 2018).

Penilaian ekstrakurikuler dilakukan secara objektif oleh masing-masing pelatih ekstrakurikuler. Pelatih memberikan nilai berupa grade seperti A, A-, B, dan sebagainya, selain diberi grade siswa juga akan mendapatkan deskripsi dari nilai tersebut yang berisi sikap, pencapaian, dan diberikan juga motivasi selama periode satu semester. Nilai dan deskripsi tersebut dicantumkan pada raport masing-masing siswa yang bertujuan agar orangtua siswa mengetahui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah selama satu semester.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar swasta di Kecamatan Cibiru, Kabupaten Bandung, memiliki dampak positif dalam pengembangan siswa secara holistik. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme tinggi dari para siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan melihatnya sebagai peluang untuk melepas penat dari kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, pihak sekolah juga berupaya untuk memfasilitasi beragam bakat dan minat siswa dengan menyediakan berbagai jenis ekstrakurikuler. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti jadwal pelaksanaan yang bersinggungan atau terlambat dari pelatih ekstrakurikuler, sekolah berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan perjanjian awal antara sekolah dan pelatih serta menyediakan solusi-solusi yang tepat. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan melihatnya sebagai peluang untuk melepas penat dari kegiatan pembelajaran di kelas.

Saran yang dapat penulis berikan untuk penulis selanjutnya adalah melakukan observasi ke sekolah yang berada di kawasan pedesaan untuk mengukur sejauh mana implementasi kegiatan ekstrakurikuler di luar wilayah perkotaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Anjum, S. (2021). Impact of Extracurricular Activities on Academic Performance of Students at Secondary Level. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 2(2), 7 -14. <https://doi.org/10.26486/ijagc.v2i2.1869>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Budiman & Rusmana, R. (2021) PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP PERKEMBANGAN LIFE SKILL SISWA. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga*, 6(2), 306 - 314. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1557>
- Nurachman, S. (2020). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TANGERANG. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34 (1), 43-48 . <https://doi.org/10.21009/PIP.341.5>
- Kamra, Y. (2019). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMP N 13 KOTA BENGKULU. *Al-Bahtsu*, 4 (2), 158 - 165. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/download/2675/2145>
- Rahayu, A. P. & Dong, Y. (2023). The Relationship of Extracurricular Activities with Students' Character Education and Determinant Factors: A Systematic Literature Review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15 (1), 459 - 474. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2968>
- Subarkah, dkk. (2023). PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD

MUHAMMADIYAH KALIABU KECAMATAN SALAMAN. *MEISTER: Jurnal Manajemen Bisnis dan Terapan*, 1 (1), 50 - 61. <https://doi.org/10.20961/meister.v1i1.413>.

Wafroturrohmah & Sulistiyawati, E. (2018). MANFAAT KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SOSIAL SISWA SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13 (2), 139-155. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/download/7482/4295>

Zakiah, Q. Y. & Munawaroh, I. S. (2018). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER MADRASAH. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3 (1), 41-51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>